

7. CARA PENYAMBUNGAN KABEL

DIAGRAM RANGKAIAN LISTRIK	
KETERANGAN	KN-HJ : Kabel Kuning-Hijau (Ground) dari sumber listrik HT : Hitam PT : Putih MR : Merah
HT	: Hitam
CK	: Coklat
BR	: Biru
PT	: Putih
MR	: Merah
KN-HJ, BR, CK	: Disediakan oleh konsumen
M	: Main Coil
S	: Sub Coil
U1	: Terminal U1
W1	: Terminal W1
W2	: Terminal W2

8. KERUSAKAN DAN CARA MEMPERBAIKI

KERUSAKAN	PENYEBAB	CARA MEMPERBAIKI (Tanda * : dapat diperbaiki oleh pemakai)
Motor tidak dapat dioperasikan.	Thermal protector.	*Motor tidak dapat beroperasi bila terlalu panas, tunggu sampai dingin (20-30 menit)
	Kabel suplai putus/rusak.	Ganti dengan kabel suplai baru. Jika kabel suplai rusak, penggantian harus dilakukan oleh pabrik pembuat atau Pusat Service Station atau Authorized Service Station yang telah ditunjuk (lihat kartu garansi) atau orang yang memiliki kualifikasi dibidang yang sama untuk menghindari bahaya.
	Kerusakan pada Motor.	Perbaiki motor atau ganti dengan motor baru
Motor beroperasi tapi air tidak terpompa atau air yang keluar kecil.	Tegangan listrik terlalu rendah.	*Tanyakan pada PLN
	Permukaan air sumur lebih rendah dari pada standar kedalamannya.	*Periksa kedalaman permukaan air.
	Udara tersedot kedalam pompa melalui M.Seal atau pipa hisap.	Ganti dengan M.Seal baru Dan Sambungkan pipa dengan rapat.

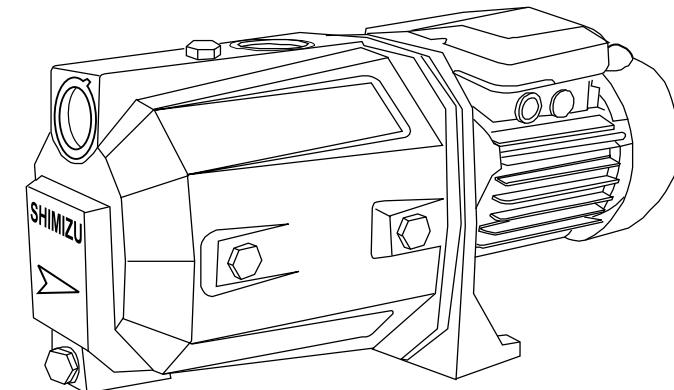
Diproduksi Oleh :
PT. TIRTA INTIMIN NUSANTARA
Jl. Raya Serang Km. 28 Desa Sentul Jaya, Kp. Tobat
Rt/Rw.006/003 Kec. Balaraja, Tangerang - Banten 15610
MADE IN INDONESIA

SHIMIZU

PETUNJUK PENGGUNAAN POMPA AIR LISTRIK SEMI JET

Terimakasih atas kepercayaan anda membeli produk kami .
Semoga anda puas dengan memiliki Pompa Air Listrik SHIMIZU

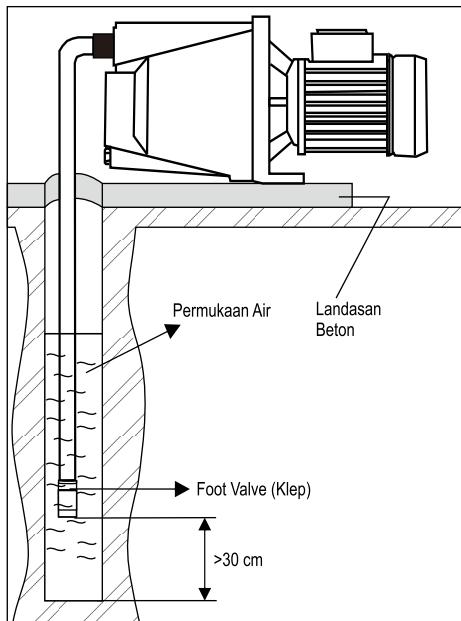
MODEL : JET-100 BIT
: JET-250 BIT
: JET-400 BIT



BACA SELURUH ISI BUKU PETUNJUK INI SEBELUM ANDA MENGOPERASIKAN POMPA UNTUK MENDAPATKAN HASIL YANG OPTIMAL

Tegangan yang diizinkan untuk pompa ini adalah $\pm 10\%$ dari tegangan yang tertulis didalam spesifikasi. Diluar ketentuan ini dapat memperpendek usia pemakaian pompa

1. YANG HARUS DIPERHATIKAN SEBELUM MENGOPERASIKAN POMPA



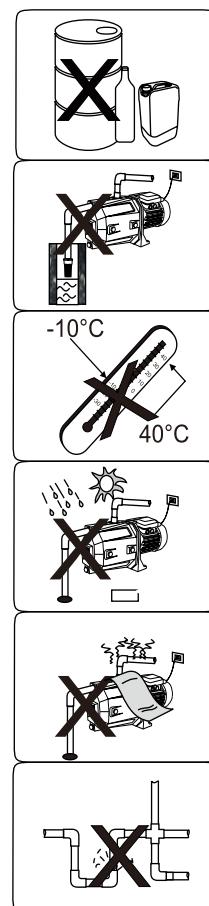
- !**
- 1. Penyambungan/Penggantian kabel suplai harus dilakukan oleh pabrik pembuat atau Pusat Service Station atau Authorized Service Station yang telah ditunjuk (lihat kartu garansi) atau orang yang memiliki kualifikasi dibidang yang sama untuk menghindari bahaaya.
- 2. Produk ini dimaksudkan untuk pengkawatan / atau penyambungan tetap (fixed wiring).
- 3. Pada saat akan melakukan penyambungan kabel suplai, pemanfaat harus terputus dari sumber listrik.
- 4. Disarankan, kabel suplai yang digunakan agar dihubungkan ke saklar (permuter hubungan arus listrik).
- 5. Penyambungan kabel suplai, harap mengikuti petunjuk CARA PENYAMBUNGAN KABEL. (Bagian 7 dari petunjuk penggunaan pompa air ini)

- 6. Perhatikan kemampuan daya listrik yang terpasang.
- 7. Pastikan pompa beroperasi normal.
- 8. Periksa kedalaman permukaan air sumur, sesuaikan dengan daya hisap pompa.
- 9. Pasang saringan pasir pada pipa hisap, bila pompa dipasang pada sumur yang banyak mengandung pasir/kotoran.

10. Pasang tosen klep (foot valve cushion) pada ujung pipa hisap air.
11. Pasang stop kran pada pipa keluaran air, di dekat pompa.

12. Pastikan sambungan pipa tidak ada yang bocor.
13. Letakkan pompa diatas landasan beton dengan ketinggian minimal 10cm dari permukaan tanah, agar pompa tidak akan tergenangi oleh air.

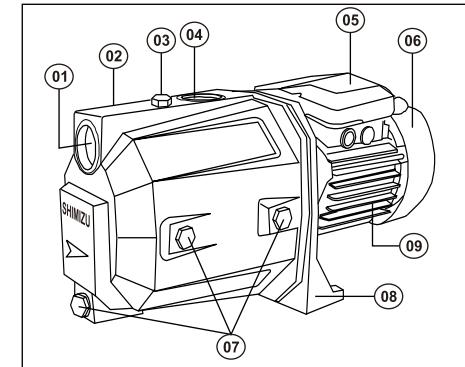
2. YANG HARUS DIHINDARI DALAM MENGGUNAKAN POMPA



1. Jangan Menggunakan pompa untuk cairan selain air. seperti : bensin, oli, dan lain sebagainya.
2. Hindari pengoperasian pompa dengan tidak menghisap air dalam waktu yang lama.
3. Hindari pengoperasian pompa pada suhu diatas 40°C atau di bawah min (-10° C) dan juga pada suhu air lebih dari 40° C.
4. Hindari pemasangan pompa pada kondisi dibawah sinar matahari ataupun hujan secara langsung.
5. Jangan menyelimuti atau membungkus pompa dengan kain atau bahan yang bisa terbakar.
6. Jangan banyak tikungan pada pipa untuk mencegah kebocoran atau mengurangi hambatan aliran air.

3. BENTUK DAN NAMA KOMPONEN POMPA

- | | |
|-----------------------------------|-------------------------------|
| 01. LUBANG HISAP | 06. SELUNGKUP KIPAS |
| 02. RUMAH POMPA | 07. TUTUP LUBANG KURAS (PLUG) |
| 03. TUTUP LUBANG PANCINGAN (PLUG) | 08. END BRACKET A |
| 04. LUBANG KELUARAN AIR | 09. MOTOR |
| 05. SELUNGKUP KAPASITOR | |



6. CARA PENGOPERASIAN POMPA

1. Tuangkan air pancingan kedalam pompa sampai rumah pompa terisi penuh oleh air, setelah sebelumnya membuka plug (tutup lubang pancingan), tutup kembali plug (Gb.2).
2. Tutup ball valve, hidupkan pompa dan pastikan pompa beroperasi dengan baik.
3. Jika air tidak keluar mungkin disebabkan oleh kurangnya air pancingan, jadi ulangi proses pancingan.

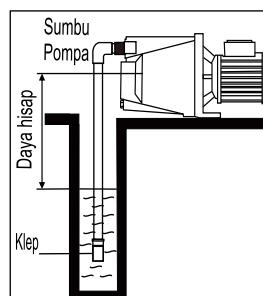
PERAWATAN....

BILA POMPA KEMBALI DIGUNAKAN SETELAH TIDAK DIPAKAI DALAM WAKTU LAMA

Ada kemungkinan motor tidak bisa dioperasikan meskipun listrik sudah tersambung dikarenakan melekat dan mengerasnya debu dan kotoran air didalam pompa.

LANGKAH YANG HARUS DILAKUKAN

1. Matikan sumber arus listrik, kemudian putar as motor (Shaft) pada bagian belakang menggunakan obeng atau benda sejenisnya (Gb.3).
2. Selanjutnya pompa dapat dioperasikan seperti biasa.



Daya hisap (m)	Panjang (horizontal) maks. pipa hisap (m)
8	9
7,5	13,5
7	18
6,5	22,5
6,0	27

Pasang pompa sedekat mungkin dengan sumur. Tapi jika harus dipasang jauh dari sumur maka jarak maksimum nya dibatasi sesuai daya hisapnya (suction lift). Lihat tabel di samping.

Periksa kedalaman sumur dan pastikan daya hisap pompa sesuai dengan kemampuannya, juga mempertimbangkan permukaan air sumur pada saat musim kemarau.

5. PETUNJUK PEMASANGAN

Pondasi untuk dudukan pompa harus terbuat dari semen/beton untuk menghindari pompa miring setelah dipakai dalam beberapa tahun.

Pilih tempat dimana pompa dapat dengan mudah diperbaiki.

Jika memang harus ditempatkan di tempat yang sempit maka, jarak yang diperlukan seperti ditunjukkan dalam gambar (1).

Pasang stop kran pada lubang pengeluaran (discharge) untuk mempermudah pengecekan atau perbaikan.

Kurangi jumlah tikungan pada pipa untuk mencegah kebocoran atau mengurangi hambatan aliran air.

